

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang dilakukan pada pelaku UMKM bidang kuliner di Kelurahan Jatimakmur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM bidang kuliner di Kelurahan Jatimakmur. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM bidang kuliner di Kelurahan Jatimakmur. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 63 responden. *Disproportionate stratified random sampling* digunakan dalam penentuan responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa ada penurunan pendapatan secara signifikan yang diterima UMKM bidang kuliner di Kelurahan Jatimakmur pada waktu pandemi dan terdapat 59 usaha mengalami penurunan pendapatan pada waktu pandemi, 4 usaha memiliki jumlah yang sama antara pendapatan normal dan pendapatan pandemi dan tidak ada satupun usaha yang mengalami peningkatan pendapatan pada waktu pandemi

Implikasi dari kesimpulan diatas adalah jika pandemi Covid-19 masih terus berlanjut dan belum ada antisipasi yang tepat, maka dapat menurunkan pendapatan pelaku usaha. Hal ini terjadi karena terdapat penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kegiatan operasional usaha dan penurunan tenaga kerja yang hadir. Dikarenakan sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, maka agar sektor UMKM dapat bertahan di kondisi pandemi ini, perlu adanya beberapa strategi dalam menghadapi dan menyiasatinya seperti mencoba peruntungan dengan berjualan melalui aplikasi online seperti *grabfood* atau *gofood*, memberikan promo diskon, gencar promosi pada berbagai macam media sosial dan menerapkan protokol kesehatan di lokasi usaha.

Kata kunci: UMKM, Pandemi Covid-19, PSBB, Pendapatan

SUMMARY

This research is a quantitative-comparative research on culinary sector MSMEs in Jatimakmur sub-district. The aims of this research to analyze the impact of Covid-19 pandemic on sales revenue of culinary sector MSMEs in Jatimakmur sub-district. The research population consist of culinary sector MSMEs in Jatimakmur sub-district. There were 63 MSMEs selected as respondents of the research. Then disproportionate stratified random sampling was used to determine the respondents.

Based on result of research and data analysis using Wilcoxon Signed Rank Test with SPSS it has got the conclusions that there was a significant decrease on sales revenue by culinary sector MSMEs in Jatimakmur sub-district during pandemic and there were 59 MSMEs experienced a decrease on their sales revenue, 4 MSMEs had same figure during the normal and pandemic time and none of MSMEs experienced an increase on their sales revenue during pandemic

The implication of the conclusion above is that if Covid-19 pandemic still continues and there is no proper anticipation, it can reduce MSME's sales revenue. This could be happen because there was decreased on people's consumption and purchasing power, decreased on their business operation hour and decreased on their employees attendance. MSME's sector in one of the sector that has greatly contribution to the Indonesian economy, so that MSME's sector can survive this pandemic, they need to implement some strategies in order to deal with Covid-19 pandemic, such as try to selling through online applications, like grabfood or gofood, providing discounts promos, do an intense promotion on various kind of social media and apply health protocol in business location.

Keyword: Micro, Small and Medium Enterprise (MSME), Covid-19 Pandemic, Large-scale Social Restrictions, Sales Revenue